

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Perusahaan**

PT. Pikiran Rakyat Bandung adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bisnis media massa. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 24 Maret 1966 dan berpusat di Kota Bandung. Pada tanggal 9 April 1973, bentuk badan hukum PT. Pikiran Rakyat Bandung diubah dari yayasan menjadi perseroan terbatas dengan nama PT Pikiran Rakyat Bandung. Pada tahun 1986 Pikiran Rakyat dapat merambah keseluruh pelosok Jawa Barat dan memantapkan diri sebagai koran regional masyarakat berbasis provinsi, sekaligus yang terbesar di Jawa Barat dengan slogan Dari Rakyat, Oleh Rakyat, Untuk Rakyat. Sejalan dengan perkembangan teknologi, Pikiran Rakyat tidak hanya menyampaikan berita melalui koran yang diterbitkan setiap harinya, namun juga melalui media elektronik yang dapat diakses melalui website resmi PT. Pikiran Rakyat Bandung. Dari Pikiran Rakyat kemudian lahir PT Granesia sebagai perusahaan percetakan dan penerbitan, lalu surat kabar Mitra Bisnis (semula bernama mitra Desa), tabloid berbahasa Sunda Galura dan surat kabar Mitra Dialog yang berkedudukan di Cirebon. Lalu pada tahun 1999, terbitlah Harian Umum Galamedia sebagai Koran lokal Bandung, Pakuan yang terbit di Bogor, Priangan di Tasikmalaya, dan Fajar Banten di Serang. Perusahaan pun kemudian mendirikan radio Parahyangan yang kemudian berganti nama menjadi Mustika FM, pada January 2009 Radio Mustika FM berubah nama menjadi RADIO PR FM.

##### **2.1.1 Logo Perusahaan**

Adapun logo dari perusahaan dapat dilihat pada gambar 2.1 dibawah ini.



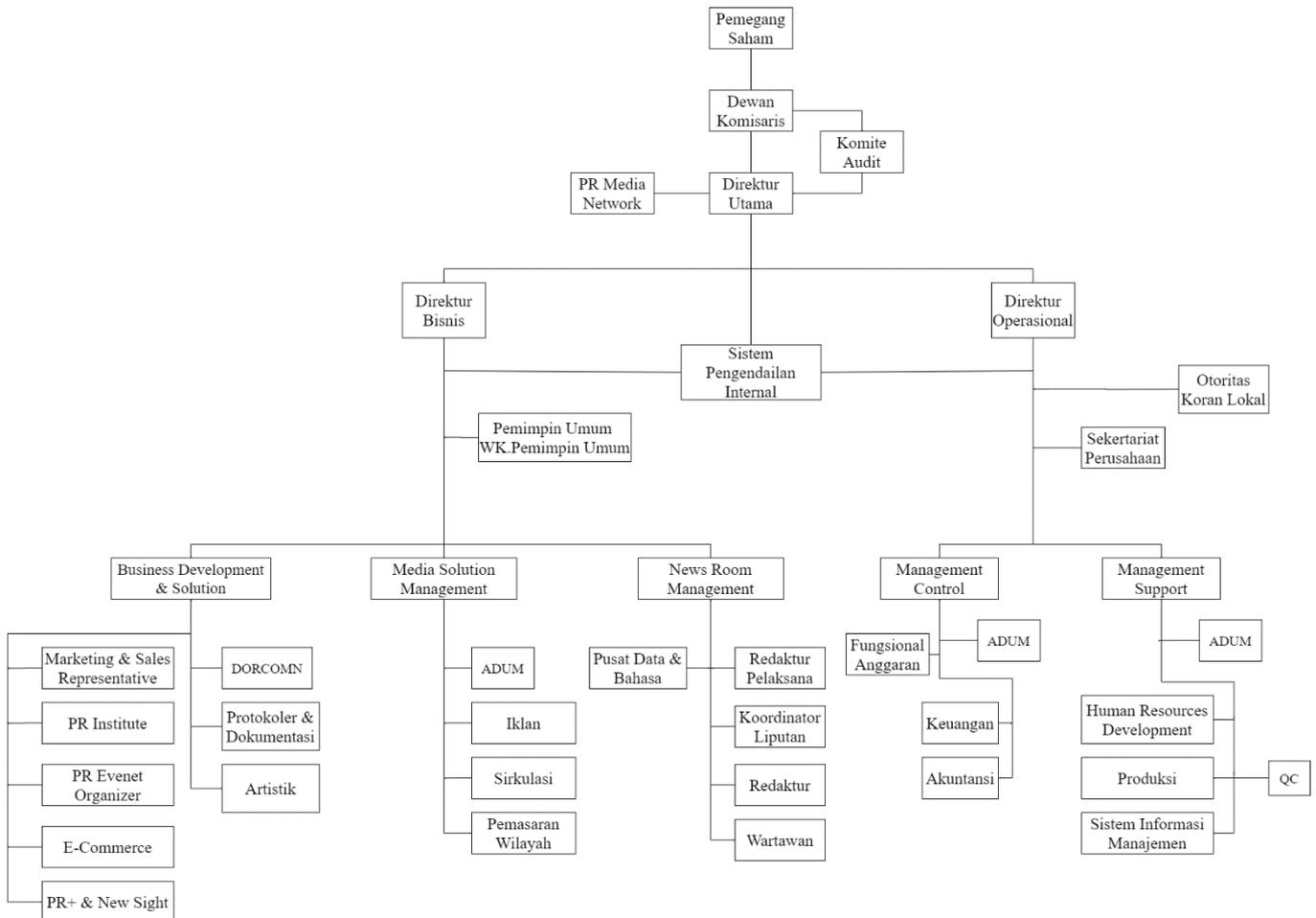
**Gambar 2.1 Logo Pikiran Rakyat**

Maksud dari logo Perusahaan di atas adalah Pikiran Rakyat diartikan sebagai media yang memiliki peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa melalui fungsi pers yang mendidik. Logo diatas juga mengandung arti

kesatuan dari jargon yang diusung surat kabar tersebut yaitu “dari rakyat - oleh rakyat - untuk rakyat”.

## 2.2 Struktur Organisasi

Adapun Struktur Organisasi yang ada di PT. Pikiran Rakyat dapat dilihat



**Gambar 2.2 Struktur Organisasi**

pada gambar 2.2 dibawah ini.

Bagian-bagian yang terdapat di PT. Pikiran Rakyat adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris
2. Komite Audit
3. Direktur Utama
4. PT. Media Network

5. Direktur Operasional
6. Sistem Pengendalian Internal
7. Direktur Bisnis
8. Otoritas Koran Lokal
9. Sekertariat Perusahaan
10. Pemimpin Umum, Wk. Pemimpin Umum
11. Management Control
  - ADUM
  - Fungsional Anggaran
  - Keuangan
  - Akuntansi
12. Management Support
  - ADUM
  - Human Resources Development
  - Produksi
  - QC
  - Sistem Informasi Manajemen
13. Business Development
  - Marketing & Sales Representative
  - PR Institute
  - PR Event Organizer
  - E-Commerce
  - PR+ & New Sight
  - DORCOMN
  - Protokoler & Dokumentasi
  - Artistik
14. Media Solution Management
  - ADUM
  - Iklan
  - Sirkulasi
  - Pemesanan Wilayah

## 15. NewsRoomManagement

- Pusat Data & Bahasa
- Redaktur Pelaksana
- Koordinator Liputan
- Redaktur
- Wartawan

### **2.3 Job Description**

Deskripsi dari perusahaan untuk mengetahui setiap alur pekerjaan dari bagian yang akan di analisis pada penelitian ini.

#### **2.3.1 Job Description Masing-masing Bagian di PT. Pikiran Rakyat**

Manager Development & Solution Management bertugas untuk membantu Direktur Bisnis dalam melakukan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan dan pengembangan aktivitas yang membuat perusahaan bergerak lebih cepat dan lebih kuat serta menemukan sumber-sumber pendapatan baru yang dapat dikembangkan menjadi sektor-sektor yang memberikan keuntungan untuk perusahaan.

Media Solution Management bertugas untuk membantu Direktur Bisnis dalam pengelolaan perusahaan yang berkaitan dengan Media Solution Management dimulai dari perangkat Manajemen Iklan, Manajemen Sirkulasi, Kantor Perwakilan Pemasaran Jakarta dan Yogyakarta, guna dapat mendukung upaya pencapaian rencana-rencana perusahaan secara sehat dan kompetitif serta untuk menciptakan model-model solusi peningkatan nilai tambah dalam bentuk komunikasi berbasis multiplatform media: cetak, digital, radio, televisi, event, untuk ditawarkan kepada industri produk, institusi, lembaga atau perseorangan.

Management Control bertugas untuk membantu Direktur Operasional dalam mempertahankan likuiditas perusahaan serta mengelola seluruh aspek keuangan, anggaran, akuntansi dengan mengintegrasikan seluruh aktivitas-aktivitas organisasi secara efektif dan efisien agar mendukung upaya pencapaian rencana-rencana perusahaan secara sehat dan kompetitif.

Management Support bertugas untuk membantu Direktur Operasional dalam pengelolaan perusahaan yang berkaitan dengan Management Support dimulai dari perangkat Sistem Informasi, Produksi dan HRD. Guna dapat mendukung upaya pencapaian rencana-rencana perusahaan secara sehat dan kompetitif serta dalam perencanaan pengorganisasian dukungan Teknologi, Informasi dan Komunikasi untuk pengembangan produk media.

Deputy Manager HRD bertugas untuk Membantu Manager Management Support dalam pelaksanaan Manajemen ke-HRD-an dari semua tingkatan secara efektif dan efisien agar mendukung pencapaian visi dan misi perusahaan.

## **2.4 Landasan Teori**

Landasan teori merupakan kumpulan dari definisi dan konsep dari berbagai sumber. Landasan teori ini menjadi dasar yang kuat dalam sebuah penelitian. Landasan-landasan teori yang dijelaskan merupakan landasaan teori yang menunjang aspek-aspek dalam pembangunan sistem informasi manajemen penilaian kinerja, penggunaan metode AHP, dan pembahasan bahasa pemrograman serta *database management system* yang digunakan.

### **2.4.1 Sistem**

Sistem adalah satu kesatuan komponen yang saling terhubung dengan batasan yang jelas bekerja bersama-sama untuk mencapai seperangkat tujuan (O'Brien dan Marakas 2009). Ackof dalam Effendy (1989:51) mengatakan bahwa sistem adalah setiap kesatuan, secara konseptual atau fisik, yang terdiri dari bagian- bagian dalam keadaan saling tergantung satu sama lain. Pengertian sistem sebagai sekelompok unsur-unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu (Sutabri, 2012). Dalam arti yang lain, sistem didefinisikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisir, saling interaksi, saling tergantung satu sama lain, dan terpadu (Mudjahidin & Putra, 2010). Pada intinya, sebuah sistem adalah sekumpulan entitas (hardware, brainware, software) yang

saling berinteraksi, bekerjasama dan berkolaborasi untuk mencapai tujuan tertentu [1].

#### **2.4.2 Informasi**

Informasi merupakan data atau fakta yang telah diproses sedemikian rupa, sehingga berubah bentuknya menjadi informasi. Di samping itu informasi dapat mengurangi ketidakpastian serta mempunyai nilai dalam keputusan karena dengan adanya informasi kita dapat memilih tindakan-tindakan dengan resiko yang paling kecil. Untuk menghasilkan kebijaksanaan dan keputusan yang baik diperlukan pengolahan data menjadi informasi yang relevan dengan masalah perusahaan yang sedang dihadapi. Dengan demikian data itu merupakan bahan mentah yang harus diproses lebih dahulu baru kemudian dapat digunakan Menurut Davis (2002) pengertian informasi adalah: “Data yang telah diolah menjadi bentuk yang berarti bagi yang menerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini dan saat mendatang”. Sedangkan pengertian informasi menurut McLeod (1995) adalah: “Salah satu jenis utama sumber daya yang tersedia bagi manager, yang pengelolaannya menggunakan peralatan komputer yang digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi dengan segera.” Dari definisi itu dapat disimpulkan bahwa data adalah bahan mentah yang diproses menjadi sebuah informasi. Jadi terdapat perbedaan antara data dengan informasi di mana data adalah “bahan baku” yang harus diolah sedemikian rupa hingga berubah sifatnya menjadi informasi. Perubahan ini penting untuk disadari karena sesungguhnya data tidak mempunyai nilai apa-apa untuk mengambil keputusan, hanya informasi mempunyai nilai, dalam arti bahwa informasi akan memudahkan manager untuk mengambil keputusan [2].

#### **2.4.3 Sistem Informasi Sumber Daya Manusia**

Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan sistem informasi yang bertujuan untuk mengelola sumber daya manusia yang terdapat proses dalam pengambilan keputusan. Salah satunya adalah proses penilaian kinerja. Data tidak dapat langsung digunakan untuk pengambilan keputusan, melainkan harus diolah lebih dahulu agar dapat dipahami, lalu dimanfaatkan

dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi mengandung tiga aktivitas dasar di dalamnya, yaitu: aktivitas masukan (input), pemrosesan (processing), dan keluaran

(output). Tiga aktivitas dasar ini menghasilkan informasi yang dibutuhkan organisasi untuk pengambilan keputusan, pengendalian operasi, analisis permasalahan, dan menciptakan produk atau jasa baru. Masukan berperan di dalam pengumpulan bahan mentah (raw data), baik yang diperoleh dari dalam maupun dari lingkungan sekitar organisasi. Pemrosesan berperan untuk mengkonversi bahan mentah menjadi bentuk yang lebih memiliki arti. Sedangkan, keluaran dimaksudkan untuk mentransfer informasi yang diproses kepada pihak-pihak atau aktivitas aktivitas yang akan menggunakan. Sistem informasi juga membutuhkan umpan balik (feedback), yaitu untuk dasar evaluasi dan perbaikan ditahap input berikutnya (Sutono, 2007) [2].

#### **2.4.4 Model POAC**

Fungsi manajemen adalah menentukan tujuan yang ingin dicapai oleh organisasi, menetapkan aturan dan pedoman pelaksanaan yang harus diikuti, serta menguraikan biaya yang dibutuhkan dan pendapatan yang diharapkan dari serangkaian tindakan yang akan dilakukan. Menurut Terry dalam Ambarita (2013:18) terdapat empat fungsi manajemen yaitu: [3]

1. Perencanaan (planning) Merupakan kegiatan yang berkaitan dengan pemilihan alternatif - alternatif, kebijaksanaan - kebijaksanaan, prosedur - prosedur, dan program – program, perencanaan untuk periode selanjutnya yang dilakukan oleh Deputy HRD dan Manager Management support setelah evaluasi dari kegiatan penilaian kinerja pegawai sebagai tolak ukur untuk mutasi, rotasi dan kenaikan pangkat setiap pegawai.
2. Pengorganisasian (organizing) Merupakan suatu tindakan atau kegiatan menggabungkan seluruh potensi yang ada dari seluruh bagian dalam suatu kelompok orang atau badan atau organisasi. Pada pengorganisasian ini adalah penentu pegawai akan mendapatkan mutasi, rotasi, dan kenaikan pangkat yang akan dilihat dari hasil kinerja pegawai selama satu periode, pada tahap ini juga

akan dilakukan pengecekan jumlah dan status pegawai agar bisa mengetahui pegawai mana yang sudah tidak aktif. Bagian penting dari pengorganisasian adalah untuk memposisikan pegawai sesuai dengan kapasitasnya berdasarkan nilai kinerjanya.

3. Pelaksanaan atau penerapan (*actuating*) Merupakan implementasi dari perencanaan dan pengorganisasian tahap ini adalah tahap pengambilan keputusan kepada pegawai yang sudah ditentukan dimulai dari mutasi pegawai, rotasi pegawai ke bagian atau divisi yang lain hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kinerja pegawai di bagian atau divisi lain, lalu kenaikan pangkat pegawai. Pelaksanaan ini juga dilakukan untuk memajukan perusahaan dan pengembangan diri dari setiap pegawai.
4. Pengawasan (*controlling*) Merupakan pengendalian semua kegiatan dari proses perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan, apakah semua kegiatan tersebut memberikan hasil yang efektif dan efisien serta bernilai dan berhasil.

#### **2.4.5 Metode *Analytical Heirarchy Procces* (AHP)**

Menurut Artika (2013), menyatakan bahwa *Analytical Hierarchy Process* (AHP) merupakan suatu model pendukung keputusan yang dikembangkan oleh Thomas L. Saaty. Model pendukung keputusan ini akan menguraikan masalah multi faktor atau multi kriteria yang kompleks menjadi suatu hirarki, menurut Saaty (1993), hirarki didefinisikan sebagai suatu representasi dari sebuah permasalahan yang kompleks dalam suatu struktur multilevel dimana level pertama adalah tujuan, yang diikuti level faktor, kriteria, sub kriteria, dan seterusnya ke bawah hingga level terakhir dari alternatif. Dengan hirarki, suatu masalah yang kompleks dapat diuraikan ke dalam kelompok kelompoknya yang kemudian diatur menjadi suatu bentuk hirarki sehingga permasalahan akan tampak lebih terstruktur dan sistematis. Akhir dari proses AHP adalah prioritas-prioritas dari alternatif-alternatif. Prioritas tersebut dapat digunakan untuk menentukan alternatif terbaik.

##### **2.4.5.1 Langkah-langkah Metode AHP**

1. Melihat level hirarki berdasarkan dari masalah yang dihadapi

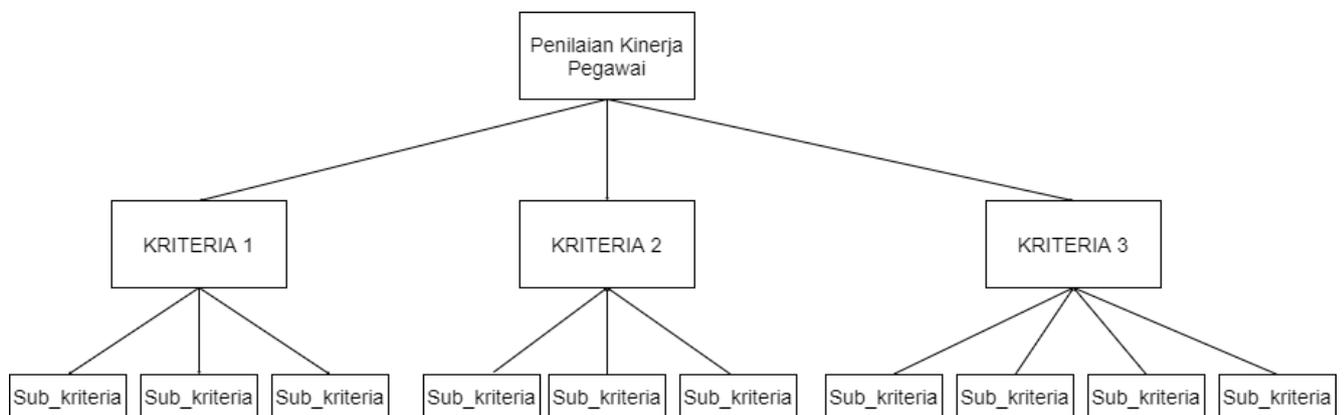
## 2. Penentuan prioritas setiap elemen

- a. Langkah yang pertama adalah menentukan prioritas elemen dengan cara membuat perbandingan berpasangan, yaitu dengan menggunakan bentuk matriks untuk membandingkan elemen berpasangan sesuai dengan kriteria yang diberikan.
- b. Mengisi matrik perbandingan berpasangan dengan menggunakan bilangan untuk menunjukkan kepentingan relative dari satu elemen
- c. Sintesis.

Pertimbangan terhadap perbandingan berpasangan di sintesis untuk memperoleh keseluruhan prioritas.

- a) Mengkalikan nilai pada kolom pertama dengan prioritas relatif elemen pertama, nilai pada kolom kedua dengan prioritas relatifelemen kedua, dan seterusnya.
- b) Menjumlahkan setiap baris.
- c) Hasil dari penjumlahan baris dibagi dengan elemen prioritas relatif yang bersangkutan.
- d) Membagi hasil diatas dengan banyak elemen yang ada, hasilnya disebut eigen value ( $\lambda$ )
- e) Menghitung indeks konsistensi (consistency index) dengan rumus :  $CI = (\lambda - n) / (n(n-1))$  Dimana, CI: Consistensi Index : Eigen Value n: Banyak elemen
- f) Menghitung konsistensi ratio (CR) dengan rumus :  $CR = CI / RC$  Dimana, CR : Consistency Ratio CI : Consistency Index RC : Random Consistency Jika  $CR < 0,1$  maka nilai perbandingan berpasangan pada matriks kriteria yang diberikan konsistensi. Jika  $CR \geq 0,1$  maka nilai perbandingan berpasangan pada matriks criteria yang diberikan tidak konsisten. Sehingga jika tidak konsisten, maka pengisian nilai – nilai pada matriks berpasangan pada unsure criteria maupun alternatif harus diulang.

- g) Hasil akhir berupa prioritas global sebagai nilai yang digunakan oleh pengambil keputusan berdasarkan nilai yang tertinggi[2].



**Gambar 2.3 Metode AHP**

#### 2.4.6 Website

World Wide Web (Biasa disingkat WWW) atau web merupakan salah satu dari layanan yang ada diinternet. Layanan ini seringkali digunakan diinternet untuk menyampaikan sebuah informasi karena dapat mendukung multimedia, dimana informasi dapat disampaikan dalam format atau bentuk gambar, video, suara, dan teks[3]. Website dapat dimiliki oleh individu, organisasi, atau perusahaan. Umumnya website menampilkan berbagai informasi dengan berbagai topik yang berbeda

#### 2.4.7 *Hyper Text Markup Language (HTML)*

HTML adalah Bahasa pemrograman yang fleksibel di mana kita bisa meletakkan scrip dari bahasa pemrograman lain seperti JAVA, Visual Basic, C dan lain-lain. Jika HTML tersebut tidak dapat mendukung suatu perintah pemrograman tertentu. Browser tidak akan menampilkan kotak dialog "Syntax Error" jika terdapat penulisan kode yang keliru pada scrip HTML sepanjang kode-kode yang kita tuliskan merupakan kode-kode HTML tanpa penambahan kode-kode dari luar seperti java. Oleh karena itu, jika terjadi syntax error pada skrip

HTML, efek yang paling jelas adalah HTML tersebut tak akan ditampilkan pada browser[4].

#### **2.4.8 *Cascading Style Sheet (CSS)***

CSS adalah Cascading Style Sheet yang merupakan suatu bahasa pemrograman suatu pada web yang digunakan untuk mengendalikan dan membangun berbagai komponen dalam web sehingga tampilan web akan lebih rapi, terstruktur, dan seragam[5]. CSS dapat digunakan untuk mendesain sebuah halaman HTML, CSS juga dapat diaplikasikan untuk dokumen dengan format XML, Termasuk SVG dan XUL. CSS dibuat untuk memisahkan konten utama yang meliputi layout, warna dan font. CSS juga dapat membuat suatu halaman web untuk ditampilkan dengan berbagai *style* dengan menggunakan metode pembawaan yang berbeda[5].

#### **2.4.9 *Hypertext Preprocessor (PHP)***

PHP merupakan bahasa pemrograman berbasis web yang memiliki kemampuan untuk memproses data dinamis. PHP dikatakan sebagai sebuah server-side embedded scriptlanguage artinya sintaks-sintaks dan perintah yang kita berikan akan sepenuhnya dijalankan oleh server tetapi disertakan pada halaman HTML biasa. Aplikasi-aplikasi yang dibangun oleh PHP pada umumnya akan memberikan hasil pada web browser tetapi prosesnya secara keseluruhan dijalankan di server, pada prinsipnya server akan bekerja apabila ada permintaan dari client. Dalam hal ini client menggunakan kode-kode PHP untuk mengirimkan permintaan ke server[6].

#### **2.4.10 *JavaScript***

JavaScript adalah bahasa pemrograman website yang bersifat CSPL atau Client Side Programming Language. Client Side Programming Language adalah tipe bahasa pemrograman yang pemrosesannya dilakukan oleh client. Aplikasi client yang dimaksud merujuk kepada web browser seperti Google Chrome dan Mozilla Firefox. Jenis bahasa pemrograman Client Side berbeda dengan bahasa pemrograman Server Side seperti PHP(Kurniawan, H. 2011), dimana untuk server

JavaScript pada awal perkembangannya berfungsi untuk membuat interaksi antara user dengan situs web menjadi lebih cepat tanpa harus menunggu pemrosesan di web server.

Sebelum javascript, setiap interaksi dari user harus diproses oleh web server. Bayangkan ketika kita mengisi form registrasi untuk pendaftaran sebuah situs, lalu men-klik tombol submit, menunggu sekitar 20 detik untuk website memproses isian form tersebut, dan mendapati halaman yang menyatakan bahwa terdapat kolom form yang masih belum diisi. Untuk keperluan seperti inilah JavaScript dikembangkan. Pemrosesan untuk mengecek apakah seluruh form telah terisi atau tidak, bisa dipindahkan dari web server ke dalam web browser. Dalam perkembangan selanjutnya, JavaScript tidak hanya berguna untuk validasi form, namun untuk berbagai keperluan yang lebih modern. Berbagai animasi untuk mempercantik halaman web, fitur chatting, efek-efek modern, games, semuanya bisa dibuat menggunakan JavaScript.[8]

#### **2.4.11 MySQL**

MySQL adalah sebuah implementasi dari sistem manajemen basisdata relasional (RDBMS) yang didistribusikan secara gratis dibawah lisensi GPL (General Public License). Setiap pengguna dapat secara bebas menggunakan MySQL, namun dengan Batasan perangkat lunak tersebut tidak boleh dijadikan produk turunan yang bersifat komersial. MySQL sebenarnya merupakan turunan salah satu konsep utama dalam basisdata yang telah ada sebelumnya. SQL (Structured Query Language). SQL adalah sebuah konsep pengoprasian basisdata, terutama untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukan data, yang memungkinkan pengoprasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis. Kehandalan suatu sistem basisdata (DBMS) dapat diketahui dari cara kerja pengoptimasi-nya dalam melakukan proses perintah – perintah SQL yang dibuat oleh pengguna maupun program – program aplikasi yang memanfaatkannya. Sebagai peladen basis data, MySQL mendukung operasi basisdata transaksional maupun operasi basisdata non-transaksional. Pada modus operasi non-transaksional tidak ada jaminan atas reliabilitas terhadap data yang tersimpan, karenanya modus non-transaksional

hanya cocok untuk jenis aplikasi yang tidak membutuhkan reliabilitas data seperti aplikasi, blogging berbasis web (wordpress), CMS, dan sejenisnya. Untuk kebutuhan sistem yang ditujukan untuk bisnis sangat disarankan untuk menggunakan modus basisdata transaksional tidak secepat unjuk kerja pada non-transaksional[9].

